

BAB V

PEMBAHASAN

A. Dampak Destinasi Wisata Kampung Pelangi dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Mulyosari

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat tertentu (baik positif maupun negatif).¹⁵¹Dampak dapat juga diartikan sebagai sebuah konsekuensi akibat terjadinya sesuatu. Begitu pula saat terbentuk sebuah tempat wisata dan terjadi sebuah aktifitas pariwisata maka akan menimbulkan suatu dampak. Dampak ini akan mempengaruhi masyarakat yang ada di sekitar daerah wisata yang mana akan membawa dampak positif ataupun dampak negatif yang ditimbulkan.

Pengeluaran yang dilakukan para wisatawan secara tidak langsung merupakan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi atau masyarakat perorangan yang melakukan usaha di sektor pariwisata.¹⁵² Hal ini merupakan salah satu dampak positif dari pariwisata berupa pendapatan dari usaha. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh destinasi wisata kampung pelangi adalah terbentuknya usaha-usaha baru dari warga desa yang ada disekitar kawasan wisata kampung pelangi, seperti pedagang minuman, makanan, souvenir. Masyarakat yang ada di sekitar

¹⁵¹KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, dalam <http://kbbi.wed.id/dampak>, diakses pada tanggal 03 Oktober 2018

¹⁵² I gde Pitana & I Ketut Surya Diarta..*Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta:Andi Press: 2009), hal 186

Kampung Pelangi membuka usaha-usaha baru dan hal ini mampu menambah pendapatan masyarakat lokal.

Selanjutnya dampak penyerapan tenaga kerja, banyak masyarakat yang menguntungkan hidupnya dari sektor pariwisata, karena pariwisata pun tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa dukungan sektor lainnya.¹⁵³ Penyerapan tenaga kerja di destinasi wisata kampung pelangi ini tercipta karena aktifitas pariwisata membutuhkan masyarakat dalam proses berjalannya kegiatan wisata, oleh karena itu tenaga kerja ini dibutuhkan, masyarakat jadi mempunyai pekerjaan setelah adanya destinasi wisata ini, dan dampak dari penyerapan tenaga kerja ini sangat nyata bagi warga-warga kampung pelangi, tenaga kerja yang dibutuhkan berupa penjaga loket, penjaga kolam renang, dan juru parkir.

Dari kedua dampak yang terjadi, dapat dikatakan pariwisata mempunyai peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar wisata. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Anisah dan Rismawandi dengan judul “Pantai Lampuuk dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat. Yang menyatakan bahwa kegiatan wisata dapat memberikan dampak peningkatan pada pendapatan setelah terlibat dalam kegiatan wisata.¹⁵⁴

Pendapatan dari valuta asing merupakan dampak positif pariwisata. Hal ini terjadi bilamana terdapat kunjungan dari wisata asing. Walaupun di

¹⁵³*Ibid.*, hal 187

¹⁵⁴Anisah dan Riswandi, “*Pantai Lampuuk dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat*”, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol 2 Nomor 2, ISSN. 2442-7411, (Aceh:UNSYIAH:2014), dalam jurnal.unsyiah.ac.id diakses pada 09 November 2018

beberapa negara pendapatan dari penukaran valuta asing tidak begitu besar, namun beberapa negara seperti Australia, pendapatan dari penukaran valuta asing ini sangat bernilai besar dan berperan secara signifikan.¹⁵⁵ Dari hasil penelitian yang dilakukan di wisata Kampung Pelangi, dampak pendapatan dari valuta asing ini tidak terjadi, hal ini dikarenakan wisata kampung pelangi masih dalam lingkup wisata yang kecil dan masih wisata baru, kunjungan masih dari wilayah luar kota saja dan belum kedatangan wisatawan asing dalam kunjungannya sehingga tidak menyebabkan dampak pendapatan dari penukaran valuta asing.

Dampak positif selanjutnya adalah menyetatkan neraca perdagangan luar negeri. Surplus dari pendapatan penukaran valuta asing akan menyebabkan neraca perdagangan menjadi sangat sehat. Hal ini mendorong suatu negara mampu mengimpor beragam barang, pelayanan dan modal untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakatnya.¹⁵⁶ Sama seperti pendapatan dari valuta asing, dalam destinasi wisata Kampung Pelangi, menyetatkan neraca perdagangan luar negeri ini tidak terjadi. Karena hal ini didasari dari surplus pendapatan penukaran valuta asing, dan wisata kampung pelangi tidak ada hal tersebut, dan untuk daerah wisata kampung pelangi, wisatawan yang datang tidak meminta barang-barang impor sehingga tidak terjadi perdagangan luar negeri dan dampaknya bagi wisata kampung pelangi.

Pendapatan pemerintah merupakan salah satu dampak positif yang ditimbulkan pariwisata. Pemerintah memperoleh pendapatan dari sektor

¹⁵⁵*Ibid.*, hal 185

¹⁵⁶*Ibid.*, hal 185-186

pariwisata dari beberapa acara. Oleh karena itu pemerintah menaruh perhatian besar dalam menarik sebanyak-banyaknya wisatawan untuk berlibur.¹⁵⁷ Di wisata Kampung pelangi dampak aktivitas pariwisata belum dapat berdampak bagi pendapatan pemerintah. Hal ini dikarenakan wisata kampung pelangi masih tergolong wisata kecil, dan belum ada bangunan-bangunan seperti restoran dan hotel sehingga tidak ada pajak yang masuk ke pemerintah, dana yang diperoleh kampung pelangi pun hanya dari retribusi kebersihan dan tempat parkir sehingga masih belum bisa memenuhi untuk korporasi, jadi destinasi wisata kampung pelangi tidak berdampak pada pendapatan pemerintah.

Efek multiplier merupakan efek ekonomi yang ditimbulkan kegiatan ekonomi pariwisata terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan suatu wilayah atau daerah tertentu.¹⁵⁸ Dengan adanya wisata Kampung Pelangi ini, wisatawan akan tertarik dan mengunjungi wisata Kampung Pelangi, wisatawan ini pasti akan mengeluarkan uangnya untuk memenuhi kebutuhan wisatanya, seperti makan, minum, beli souvenir. Dan uang yang diterima oleh pedagang ini akan di putar lagi untuk membeli bahan-bahan dagangannya, dan uang tersebut akan terus berputar terus menerus. Perputaran ini diawali dengan adanya wisatawan yang datang ke tempat wisata, hal inilah yang disebut multiplier effect karena pariwisata dapat menimbulkan kegiatan ekonomi dan Multiplier effect ini terjadi di wisata Kampung Pelangi dan masyarakat sekitar destinasi wisata.

¹⁵⁷*Ibid.*, hal 186

¹⁵⁸*Ibid.*, hal 187

Dampak selanjutnya adalah pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal. Wisatawan dan masyarakat lokal sering berbagi fasilitas untuk berbagai kepentingan¹⁵⁹. Dalam penelitian yang dilakukan di wisata kampung pelangi, dampak pemanfaatan fasilitas ini terjadi di wisata kampung pelangi dan masyarakatnya, Banyaknya wisatawan mendatangkan keuntungan yang cukup besar sehingga suatu fasilitas dapat digratiskan pemanfaatannya bagi masyarakat lokal. Sehingga masyarakat lokal dapat menikmati fasilitas-fasilitas yang telah disediakan di wisata kampung pelangi ini dengan mudah dan gratis. Fasilitas yang disediakan wisata Kampung Pelangi berupa musholla, toilet umum, serta obyek wisata, spot-spot foto, semua itu dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh masyarakat di desa Mulyosari secara gratis. Masyarakat Desa Mulyosari dapat berkunjung ke wisata Kampung Pelangi dan dapat berrekreasi kapan pun, dengan fasilitas-fasilitas yang juga sudah disediakan oleh pengelola wisata Kampung Pelangi.¹⁶⁰

Penelitian ini sama halnya dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Kharis Ja'far Ismail, M.Kholid Mawardi, dan Muhammad Iqbal dengan judul “Analisis dampak ekonomi pengembangan pariwisata kota Batu bagi kawasan sekitar (studi kasus Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang).” Bahwa masyarakat yang berada di sekitar Karangploso mengalami dampak

¹⁵⁹ I gde Pitana & I Ketut Surya Diarta..*Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Press: 2009), hal 185-192

¹⁶⁰ Muhammad Kharis Ja'far Ismail, M.Kholid Mawardi, dan Muhammad Iqbal, “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Kota Batu Bagi Kawasan Sekitar (Studi pada Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51 No.1, (Malang : Universitas Brawijaya : 2017) Dalam <http://admisnistrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/> diakses pada 26 Agustus 2018

akibat pembangunan fasilitas pariwisata di Kecamatan Karangploso, sama hanya dengan masyarakat Desa Mulyosari yang dapat menikmati fasilitas dari pembangunan wisata Kampung Pelangi.

Dampak pariwisata selain berdampak positif, pasti juga akan berdampak negatif, tetapi dampak-dampak negatif ini dapat di minimalisir oleh pengelola wisata ketika pengelola wisata ini jeli dalam melihat suatu dampak tertentu. Salah satu dampak kegiatan pariwisata yang biasa ditimbulkan adalah ketergantungan pada pariwisata, beberapa daerah tujuan wisata sangat bergantung pada pendapatan mereka dari adanya kegiatan wisata. Hal ini menyebabkan pendapatan ekonomi mereka hanya bergantung kepada pengunjung yang datang ke tempat wisata¹⁶¹ akan tetapi lain halnya yang terjadi pada destinasi wisata kampung, karena di kampung pelangi ini masyarakat tidak ketergantungan pada pariwisata, hal ini dikarenakan usaha-usaha di kampung pelangi ini hanya sampingan untuk para ibu-ibu dan hanya berjualan pada hari-hari libur sehingga wisata kampung pelangi ini bukan sebagai mata pencaharian pokok warga setempat.

Meningkatkan angka inflasi dan meroketnya harga tanah merupakan salah satu dampak negatif yang dapat timbul adanya suatu kegiatan pariwisata. Permintaan barang konsumsi juga akan meningkat yang pada akhirnya memicu laju inflasi. Disisi lain adanya tempat wisata akan segera memicu harga tanah disekitar lokasi akan naik sampai harga tidak masuk

¹⁶¹*Ibid.*, hal 191

akal.¹⁶²Dalam penelitian yang dilakukan di wisata Kampung Pelangi untuk dampak meningkatkan angka inflasi ini tidak terjadi, hal ini dikarenakan permintaan yang tidak berlebihan.

Selain itu untuk harga-harga yang biasanya di pariwisata lain melonjak mahal, di kampung pelangi ini tidak diperkenankan untuk menjual melebihi harga normal, hal ini dikarenakan pengelola melarang menjual harga mahal dengan alasan agar pengunjung bisa kembali disini tanpa merasa terbebani dengan harga-harga makanan, minuman dan souvenir. Dan untuk masalah harga tanah, karena tanah merupakan sarana investasi jangka panjang maka tidak heran jika harga jual tanah terus meningkat setiap tahun dan ditambah jika lokasi tanah dekat dengan daerah wisata, akan tetapi di wisata kampung pelangi ini harga tanah tidak sampai meroket hingga nilai jual yang tidak masuk akal.

Meningkatkan kecenderungan mengimpor barang, hal ini juga merupakan salah satu dampak negatif yang dapat terjadi adanya kegiatan pariwisata. Hal ini dapat terjadi jika konsumen sebagai konsumen datang dari belahan geografis dengan pola makan dan menu yang jauh berbeda dengan masyarakat lokal. Meskipun daerah tujuan wisata mampu memproduksi produk-produk tertentu dengan kualitas yang cukup baik namun bila tidak sesuai dengan selera dan kebutuhan wisatawan maka tidak akan mendapatkan manfaat dan keberadaan pariwisata.¹⁶³Dalam wisata Kampung Pelangi dampak ini tidak terjadi, dikarenakan memang tidak ada wisatawan asing dan

¹⁶²*Ibid.*, hal 191

¹⁶³*Ibid.*, hal 191-192

di Kampung Pelangi banyak pedagang yang berjualan makanan khas daerah seperti tiwol, rujak dan lain-lain, sehingga tidak dibutuhkan mengimpor barang dari luar negeri.

Dampak negatif adalah Sifat pariwisata yang musiman, suatu daerah wisata tidak dapat diprediksi dengan tepat kapan modal investasi yang dilakukan akan kembali, karena keadaan wisata yang musiman.¹⁶⁴ Dalam destinasi wisata kampung pelangi ini juga mengalami sifat pariwisata yang musiman, sehingga penjual-penjual yang ada di wisata kampung pelangi tidak dapat memprediksi kapan modal yang telah dikeluarkan untuk usaha mereka akan kembali. Akan tetapi para pedagang selalu memprediksi kapan mereka akan mengeluarkan modal mereka ataupun menghemat modal mereka sehingga mereka tidak khawatir akan modal yang telah dikeluarkan.

Yang terakhir adalah timbulnya biaya-biaya tambahan bagi perekonomian setempat, Hal ini berhubungan dengan degradasi alam, munculnya limbah yang besar, polusi, transportasi, dan sebagainya yang memerlukan biaya untuk perbaikan.¹⁶⁵ Dalam penelitian yang dilakukan di destinasi wisata kampung pelangi, wisata pelangi selalu memperbaiki dan memperbarui tempat wisata. Akan tetapi destinasi wisata sudah tidak menggunakan uang dari iuran warga, karena kampung pelangi ini sudah memiliki uang kas mereka sendiri dari retribusi masuk dan uang tiket.

Sebagaimana yang dijelaskan pada surat Al zalzalah 7-8 :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

¹⁶⁴*Ibid.*, hal 192

¹⁶⁵*Ibid.*, hal 191-192

Terjemahannya : *“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya(7). Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya”*.¹⁶⁶
(QS : Al-Zalzalah :7-8)

Dalam surat Al-Zalzalah dijelaskan bahwa barang siapa saja yang melakukan suatu kebaikan sekecil apapun ataupun melakukan kejahatan sekecil apapun pula pasti akan mendapat suatu balasan, yang artinya segala sesuatu yang kita kerjakan pasti akan memiliki suatu dampak. Sama halnya dengan adanya wisata Kampung Pelangi yang didirikan ini, pasti akan membawa dampak tertentu sesuai dengan yang dilakukan. Dan dampak-dampak adanya destinasi wisata kampung pelangi ini berupa pendapatan tambahan, penyerapan tenaga kerja, multiplier effect dan pemanfaatan fasilitas pariwisata bagi masyarakat lokal.

Perekonomian masyarakat merupakan segala bentuk kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar serta upaya masyarakat dalam mensejahterakan hidupnya. Menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu Menciptakan sesuatu yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang tanpa daya atau kekuatan¹⁶⁷. Untuk menciptakan potensi masyarakat berkembang di Desa

¹⁶⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung:Marwah:2010), hal 599

¹⁶⁷Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi, dan Riyanto, *“Strategi Pengembangan Industri Kecil Kripik Tempe di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten*

Mulyosari sudah ada, hal ini dilakukan seperti pelatihan-pelatihan yang sering diadakan oleh dinas, akan tetapi yang menjadi kendala adalah proses tindak lanjut, karena biasanya setelah melakukan pelatihan tidak ada tindakan lebih lanjut sehingga tidak bisa berkembang seperti yang diharapkan.

Kemudian memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Dalam memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya pokok adalah meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan serta memanfaatkan peluang ekonomi.¹⁶⁸ Untuk taraf pendidikan di Desa Mulyosari sudah lebih baik, sudah hampir semua minimal tamatan SMA, sama halnya dengan fasilitas kesehatan, sudah ada puskesmas yang fasilitasnya sudah cukup memadai dan setiap dusun selalu beri posyandu, akan tetapi pola pikir masyarakat untuk hidup sehat ini masih ada yang belum terbiasa, semisal masih buang sampah sembarang, hal ini juga mempengaruhi kesehatan.

Selanjutnya Mengembangkan ekonomi rakyat juga berarti melindungi masyarakat dan mencegah persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat diatas golongan yang lemah.¹⁶⁹ Untuk persaingan yang tidak sempurna ini di desa mulyosari tidak terlihat, karena untuk persaingan harga masih sangat wajar.

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, destinasi wisata kampung pelangi berdampak pada pendapatan tambahan, membuka lapangan pekerjaan, multiplier effect dan pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal.

Ngawi”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 3, No 1, (Malang:UB:2011), dalam <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id> diakses pada 7 Januari 2018

¹⁶⁸*ibid.*,

¹⁶⁹*ibid.*,

Untuk dampak pendapatan tambahan, membuka lapangan pekerjaan dan multiplier effect, dampak ini terjadi hanya pada masyarakat yang bertempat tinggal disekitar destinasi wisata saja, khususnya masyarakat kampung pelangi, sedangkan masyarakat diluar daerah destinasi wisata Kampung Pelangi tidak mengalami dampak-dampak tersebut. Meskipun dampak-dampak ini hanya terjadi di masyarakat sekitar daerah wisata Kampung Pelangi, dampak-dampak tersebut mampu meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar destinasi wisata Kampung Pelangi dilihat dari pendapatan masyarakat dari sebelum adanya destinasi wisata kampung pelangi dan sesudah adanya destinasi wisata kampung pelangi yang mengalami kenaikan pendapatan meskipun tidak terlalu besar.

Dan untuk dampak positif berupa pemanfaatan fasilitas pariwisata Kampung pelangi, dampak ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Desa Mulyosari. Sedangkan untuk dampak negatif yang ditimbulkan, sudah diminimalisir dengan baik, sehingga tidak terjadi dampak negatif yang terjadi di kampung pelangi bagi masyarakat desa Mulyosari.

B. Strategi Pengembangan Obyek Destinasi Wisata Kampung Pelangi

Secara umum strategi berarti menurut siasat atau *strategy* yang berarti ilmu siasat.¹⁷⁰ Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan

¹⁷⁰John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama:2006), hal 701

upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁷¹Strategi dalam penerapannya memerlukan syarat-syarat yang perlu diperhatikan agar penyusunan strategi dapat berjalan dengan efektif. Maka terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan strategi, menurut Siagian syarat-syarat adalah Strategi yang dirumuskan harus konsisten dengan situasi yang dihadapi organisasi¹⁷²

Konsisten yang dimaksud ada adalah secara terus menerus, dalam startegi yang digunakan oleh pengelola wisata kampung pelangi ini juga strategi yang konsisten. Hal ini dapat dilihat dari strategi yang digunakan pengelola wisata kampung pelangi seperti setiap seminggu sekali mempromosikan wisata kampung pelangi yang dilakukan oleh seluruh warga kampung pelangi, sama halnya dengan penelitian terdahulu oleh Anita Sulistyaning Gunawan, Djamhur Hamid, dan Maria Goretti Wi Endang dengan judul “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)” bahwa salah satu sarana pengembangan wisata adalah melakukan promosi dengan cara melalui pelaku industri pariwisata, memasang papan reklame dan melalui media sosial.¹⁷³

¹⁷¹Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama:2001), hal 31

¹⁷²Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi, dan Riyanto, “*Strategi Pengembangan Industri Kecil Kripik Tempe di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi)*”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 3, No 1, (Malang:UB:2011), dalam <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id> diakses pada 7 Januari 2018

¹⁷³ Anita Sulistyaning Gunawan dkk, “*Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat*”, *jurnal* Vol 32. No 1, (Malang : Universitas

Sedangkan untuk tiap bulan pengelola dan warga akan mengadakan musyawarah dan evaluasi dalam perkembangan wisata, untuk dua bulan sekali pengelola dan warga kampung pelangi akan mengganti tempat-tempat selfie yang sudah tidak laku dan menggantinya dengan tempat selfi yang baru untuk tiga bulan sekali akan diadakan pentas seni seperti jaranan dan barongan yang diadakan di destinasi wisata kampung pelangi, dan untuk setahun sekali kampung pelangi juga mengadakan acara-acara besar seperti makan gratis yang diadakan di kampung pelangi.

Selanjutnya strategi harus memperhitungkan secara realistik kemampuan suatu organisasi dalam menyediakan berbagai daya, sarana dan prasarana dan dana yang diperlukan untuk mengoperasikan strategi tersebut.¹⁷⁴ Dalam destinasi wisata kampung pelangi strategi yang digunakan sesuai dengan daya, sarana dan prasana yang tersedia, wisata Kampung Pelangi ini juga memperhitungkan realistik kemampuan suatu organisasi dalam menyediakan berbagai daya sarana dan prasaranan dan dana yang diperlukan untuk mengoperasikan strategi tersebut, untuk wisata Kampung Pelangi sendiri sudah mempersiapkan hal-hal ini dalam menunjang proses pengembangan wisata ini, untuk sarana dan prasarana sudah disediakan toilet umum, musholla, tempat parkir, dan untuk daya, mereka menggunakan acara gotong-royong serta dana yang digunakan adalah dana kas Kampung Pelangi.

Brawijaya : 2016), Dalam <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> diakses pada 08 November 2018

¹⁷⁴Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi, dan Riyanto, “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kripik Tempe di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi)”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 3, No 1, (Malang:UB:2011), dalam <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id> diakses pada 7 Januari 2018

Dan yang terakhir, strategi yang telah ditentukan, dioperasikan secara optimal.¹⁷⁵ Sebuah strategi akan berhasil bilamana strategi tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan optimal, hal ini pula yang dilakukan oleh destinasi wisata kampung pelangi dalam proses mensukseskan strategi yang telah direncanakan, strategi-strategi yang telah direncanakan sudah di dilaksanakan sesuai dengan rencana strategi seperti mengunggah dimedia sosial seminggu sekali, evaluasi yang diadakan sebulan sekali dan pentas seni yang diadakan tiga bulan sekali.

Pengembangan dalam pariwisata juga memiliki beberapa komponen utama, seperti pengembangan aksesibilitas¹⁷⁶. Hasil penelitian di Kampung Pelangi pengembangan aksesibilitas ini juga ada, berupa penyediaan tempat parkir dan petunjuk arah ke wisata Kampung Pelangi. Selain aksesibilitas, amenities juga merupakan komponen dalam pengembangan wisata. Amenitas mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata.¹⁷⁷ Di wisata kampung pelangi pengembangan amenities berupa adanya pedagang makanan dan souvenir.

Fasilitas umum juga merupakan salah satu komponen pengembangan pariwisata.¹⁷⁸ Dalam wisata kampung pelangi fasilitas umum juga sudah tersedia seperti toilet umum, musholla dan tempat parkir. Komponen terakhir

¹⁷⁵*Ibid.*

¹⁷⁶Khusnul Khotimah Wilopo dan Luchman Hakim, "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto), Vol. 4, No. 1, (Malang:UB:2017), dalam <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> diakses pada 09 November 2018

¹⁷⁷*Ibid.*

¹⁷⁸*Ibid.*

yang ada dalam pengembangan wisata adalah kelembagaan yang memiliki kewenangan, tanggungjawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata, dalam Kampung Pelangi sendiri kelembagaan yang ikut berwenang adalah pemerintah dinas pariwisata, desa dan masyarakat sekitar

Pariwisata dalam pandangan Islam adalah suatu kegiatan yang diperbolehkan jika tujuan wisata untuk kebaikan dan tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam karena Islam sangat menganjurkan untuk selalu melakukan kebaikan dan bernilai positif. Sebagaimana yang dijelaskan pada surat Al-Ankabut ayat 20 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٢٠)

Terjemahannya : *“Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”*¹⁷⁹ (Al-Ankabut ayat 20).

Dalam surat ini ketika Allah menyebut “berjalanlah di muka bumi” itu artinya Allah mengingatkan kita kepada lingkungan sekitar kita agar lebih peduli dan mengetahui bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dengan kekhasan yang berbeda-beda. Dengan melakukan suatu pariwisata, maka ayat-ayat tentang perintah melakukan perjalanan dapat diaplikasikan dan menjadi salah satu sarana penguatan akidah dan keyakinan umat Islam atas kuasa Allah SWT.

¹⁷⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung:Marwah:2010), hal 398

C. Kendala yang dialami saat pengembangan destinasi wisata kampung pelangi serta solusi yang ditempuh

Dalam suatu pengembangan wisata, ada hal yang perlu diperhatikan, yaitu kendala. Kendala menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menghalangi, menahan)¹⁸⁰. Kendala adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Jadi kendala dalam penelitian ini adalah hal-hal yang menyebabkan terhambatnya kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan destinasi wisata kampung pelangi.

Kendala yang dihadapi oleh destinasi wisata kampung pelangi ini adalah dana, dana adalah salah satu penggerak utama proses pengembangan wisata, karena kalau dana yang dibutuhkan tidak ada, pengembangan pun tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Yang kedua kendala yang dihadapi adalah SDM, sumber daya masyarakat yang dimaksud disini adalah kekompakan warga dan kreatifitas warga, dalam hal kekompakan hal ini dapat menjadi kendala karena dalam wisata kampung pelangi dari awal terbentuknya sampai sekarang itu merupakan hasil gotong royong warga yang sampai sekarang setiap bulannya selalu melakukan gotong royong oleh karena itu, karena terlalu sering bergotong royong kekompakan warga mulai berkurang.

Kreatifitas juga merupakan kendala yang dihadapi oleh destinasi wisata kampung pelangi, hal ini karena setiap wisata pastinya akan terus berinovasi dan berkembang, oleh karena itu kreatifitas sangat berpengaruh bagi proses

¹⁸⁰KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, dalam <http://kbbi.wed.id/kendala>, diakses pada tanggal 22 Desember 2018

berinovasi dan kendala yang dihadapi kampung pelangi ini adalah menurunnya kreatifitas.

Dan setiap kendala pasti akan ada sebuah solusi. Solusi merupakan jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah. Dalam penelitian solusi yang dimaksud merupakan solusi dari kendala yang dihadapi saat pengembangan usaha wisata kampung pelangi desa Mulyosari, Kecamatan, Kabupaten Tulungagung. Untuk solusi terkait dana, pengelola wisata kampung pelangi mengajukan proposal bantuan ke pemerintah bahkan kepusat dan mendapatkan bantuan BANPRES (Bantuan Presiden) sekitar 70 juta rupiah yang digunakan untuk proses pengembangan.

Dan untuk solusi SDM, pengelola dan masyarakat melakukan musyawarah dan evaluasi setiap satu bulan sekali, dan untuk terkait kreatifitas, pengelola wisata kampung pelangi selalu menerima saran dari pengunjung mengenai apa yang harus dikembangkan lagi sehingga wisata kampung pelangi dapat bertahan dari persaingan wisata.